

INTISARI

Meskipun program Keluarga Berencana telah dinyatakan cukup berhasil di Indonesia namun dalam pelaksanaannya hingga saat ini masih banyak hambatan yang dirasakan antara lain dilihat dari kualitas pelayanan yang masih rendah. Dari hasil penelitian Yudhi dkk, tahun 1999 bahwa 10-15 % drop out peserta KB di karenakan mutu pelayanan yang kurang baik.

Kecamatan Kasihan mempunyai PUS sebesar 12,619 %, peserta KB baru 1,489 % dan peserta KB aktif 9,901 %, yang merupakan terbanyak di Kabupaten Bantul setelah Kecamatan Banguntapan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelayanan KB di Puskesmas Kasihan I Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan cara cross sectional, yaitu penelitian yang dilakukan dalam satu kali pengamatan pada waktu tertentu. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kasihan I Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul pada bulan Mei 2003 sampai bulan Juli 2003, dengan subyek penelitian pelayanan KB di Puskesmas Kasihan I, selama tahun 2003 dengan responden penelitian adalah Dokter dan bidan yang memberikan pelayanan KB di Puskesmas.

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa Puskesmas sebagai Primary Health Care mempunyai peranan yang strategis dalam pelaksanaan pelayanan KB yang efektif, aman, dan terjangkau. Ditinjau dari segi ketersediaan alat kontrasepsi yang lengkap, kemampuan konseling yang baik, penanganan efek samping serta pemecahan masalah